

ANALISIS MATERI HIDROLISIS GARAM DALAM BUKU TEKS PELAJARAN KIMIA SMA/MA KELAS XI BERDASARKAN KRITERIA TAHAP SELEKSI 4S TMD

by Diah Kartika

Submission date: 12-May-2023 12:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 2091083467

File name: 17886-49063-1-PB_8.pdf (205.48K)

Word count: 3542

Character count: 19915

ANALISIS MATERI HIDROLISIS GARAM DALAM BUKU TEKS PELAJARAN KIMIA SMA/MA KELAS XI BERDASARKAN KRITERIA TAHAP SELEKSI 4S TMD

Midiana, N.Z.¹, Sukaryawan, M.^{2*}, Sari, D.K.²

¹Mahasiswa Pendidikan Kimia FKIP Universitas Sriwijaya

²Dosen Pendidikan Kimia FKIP Universitas Sriwijaya

*Corresponding Author : made_sukaryawan@fkip.unsri.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the salt hydrolysis material in the SMA/MA class XI textbooks based on the selection criteria of the 4S TMD. The selection of the 4S TMD used has criteria of the suitability of material with curriculum 2013, the truth of the concept, and inflection of values. The suitability of material with curriculum 2013 in term of breadth of the material and the depth of concept. Based on the result of the analysis of the breadth of material in textbook A there are 8 concept labels declared appropriate. While the textbook B there are 8 concept labels which are stated to be appropriate, and concept labels which is stated to be too broad. The results of the analysis of the depth of the concept of textbook A there is 1 concept that is declared appropriate, 4 concept are not deep, 3 concept are too deep. In the textbook B there are 2 concepts that are stated to be appropriate, 3 concepts that are not deep enough, and 3 concepts are too deep. The results of the analysis of the truth of the concept of textbook A there are 2 concept labels which are stated according to the scientists, and 6 concept label which were stated not to be appropriate. In the textbook B there are 8 concept labels which are stated to be scientifically correct. The result of the analysis of the instillation of the value of textbook A there are 8 value that are instilled namely, religious, tolerance, democratic, friendly/communicative, hard work, curiosity, discipline, and responsibility. In the textbook B there are 7 values that are instilled namely, tolerance, democracy, friendly/communicative, hard work, curiosity, discipline, and responsibility. The result of the selection analysis show that textbook B it is better than textbook A can be used in learning activities.

Keywords : Textbook, Salt Hydrolysis, 4S TMD

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis materi hidrolisis garam dalam buku teks SMA/MA kelas XI berdasarkan kriteria tahap seleksi 4S TMD. Tahap seleksi dari 4S TMD yang digunakan terdiri dari kesesuaian materi dengan kurikulum 2013, kebenaran konsep, dan penanaman nilai. Kesesuaian materi dengan kurikulum 2013 ditinjau dari keluasan materi dan kedalaman konsep. Hasil analisis keluasan materi pada buku teks A terdapat 8 label konsep dinyatakan sesuai. Sedangkan buku teks B terdapat 8 label konsep yang dinyatakan sesuai, dan 1 label yang dinyatakan terlalu luas. Hasil analisis kedalaman konsep buku teks A terdapat 1 konsep yang dinyatakan sesuai, 4 konsep kurang dalam, 3 konsep terlalu dalam. Pada buku teks B terdapat 2 konsep yang dinyatakan sesuai, 3 konsep kurang dalam, dan 3 konsep terlalu dalam. Hasil analisis kebenaran konsep buku teks A terdapat 2 label konsep yang dinyatakan sesuai secara keilmuan, dan 6 label konsep yang dinyatakan belum sesuai. Pada buku teks B terdapat 8 label konsep yang dinyatakan sesuai kebenaran secara keilmuan. Hasil analisis penanaman nilai buku teks A terdapat 8 nilai yang ditanamkan yaitu, religius, toleransi, demokratis, bersahabat/ komunikatif, kerja keras, rasa ingin tahu, disiplin, dan tanggung jawab. Pada buku teks B terdapat 7 nilai yang ditanamkan yaitu, toleransi, demokratis, bersahabat/komunikatif/, kerja keras, rasa ingin tahu, disiplin, dan tanggung jawab. Hasil analisis seleksi menunjukkan bahwa buku teks B lebih baik daripada buku teks A, kedua buku teks ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Buku Teks, Hidrolisis Garam, 4S TMD

Proses belajar mengajar terdapat tiga komponen utama yang terlibat di dalamnya yaitu, seperti guru, siswa, dan bahan ajar. Pada proses belajar tersebut terjadi transformasi bahan ajar dari guru kepada siswa, sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar (Anwar, 2015).³ Komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar adalah bahan ajar. Bahan ajar merupakan bahan atau materi pelajaran yang disusun sistematis yang digunakan oleh guru dan siswa. Akan tetapi, bahan ajar saat ini masih banyak buku teks pembelajaran yang tidak sesuai dengan tingkat pengetahuan dan perkembangan siswa. Menurut Mudlofir (2011) mengemukakan bahwa masalah yang kerap dihadapi guru yakni guru memberikan bahan ajar yang terlalu luas, atau sedikit, terlalu mendalam, terlalu dangkal, dan tidak sesuai dengan kompetensi yang dicapai siswa. Menurut Anwar (2015) penelitian mengenai bahan ajar itu penting untuk dilakukan, walaupun strategi yang diterapkan tersebut sudah baik, tanpa ada dukungan buku teks yang baik pula, pembelajaran tidak akan maksimal. Didalam mengukur kualitas bahan ajar ada beberapa aspek yang harus diperhatikan seperti kesesuaian isi dengan kurikulum berlaku, kesesuaian bahasa dengan perkembangan bahasa siswa, penyajian dan kegrafikan.

Dalam menganalisis kualitas bahan ajar digunakan metode adalah metode 4S TMD (*Four Steps Teaching Material Development*). Empat tahap tersebut adalah seleksi, strukturisasi, karakterisasi, dan reduksi. Metode 4S TMD ini adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan bahan ajar yang ideal dan digunakan untuk menganalisis kualitas dari buku teks yang digunakan Materi hidrolisis garam merupakan materi kimia yang memiliki karakteristik pada setiap label konsepnya yaitu bersifat abstrak dan kompleks, untuk memahaminya maka diperlukan suatu intergrasi antara aspek makroskopik, submikroskopik, dan simbolik, sifat abstrak dari materi hidrolisis garam pada aspek submikroskopik yang terdapat didalam larutan. Sementara itu, sifat kompleks dari materi tersebut terletak pada keterkaitan dengan konsep yang dipelajari sebelumnya yang menjadi prasyarat dalam mempelajari materi ini. Karakteristik inilah yang dapat memicu kesulitan pada peserta didik untuk dapat memahami materi hidrolisis garam. Hal ini sejalan dengan temuan dari Orgill dan Shuterland (2008) bahwa siswa lebih memahami materi hidrolisis garam dari segi makroskopiknya saja sehingga mereka tidak bisa memahami interaksi dinamis yang terjadi pada larutan. Kesulitan ini dapat memicu timbulnya salah pemahaman pada siswa. Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis materi hidrolisis garam dalam buku pelajaran kimia SMA/MA Kelas XI berdasarkan kriteria tahap seleksi 4S TMD.⁴

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Untuk data dikumpulkan dengan menggunakan studi dokumentasi yang terdiri dari berbagai sumber yang relevan seperti buku, transkrip, jurnal, textbook, karya ilmiah yang lainnya.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah ⁴penilai atau pengamat yang ahli dibidangnya dalam menganalisis materi hidrolisis garam dalam ⁴buku teks pelajaran kimia SMA/MA ⁴Kelas XI berdasarkan tahap seleksi 4S TMD.

Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan materi hidrolisis garam dalam buku teks A penerbit Grafindo, dan buku teks B penerbit Yrama Widya.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah materi hidrolisis garam dalam buku teks pelajaran kimia SMA/MA, transkrip kurikulum 2013, dan jurnal penelitian atau karya ilmiah.

Teknik Analisis Data

a. Analisis kesesuaian materi dengan tuntutan kurikulum

Kesesuaian objek penelitian dengan tuntutan kurikulum ditinjau dari keluasan materi dengan kedalaman konsep. keluasan materi dapat dianalisis dengan cara membandingkan label konsep objek penelitian dengan label konsep standar. Kedalaman materi dapat dianalisis apabila label konsep pada objek penelitian dinyatakan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Menganalisis kedalaman materi dapat dilakukan dengan membandingkan penjelasan konsep pada objek dengan penjelasan konsep standar.

b. Analisis Kebenaran konsep

Kebenaran konsep dapat dianalisis dengan cara membandingkan kebenaran konsep pada objek penelitian dengan kebenaran konsep pada konsep standar

c. Analisis Penanaman Nilai

Penanaman nilai dapat dengan metode konten. Metode ini menganalisis isi dokumen secara sistematis. Data yang diperlukan adalah materi hidrolisis garam yang memiliki penanaman nilai, deskripsikan, dan indikator 18 nilai menurut balitbang (2010) yang dijadikan standar nilai. Data tersebut harus dicermati untuk mengidentifikasi teks dalam objek penelitian yang menanamkan nilai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan, ⁵buku teks yang dianalisis ⁵adalah buku teks pelajaran kimia Kelas XI pada materi hidrolisis garam yang ⁵telah dinyatakan layak ⁵menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 148/2016. ⁵Buku teks yang dianalisis ⁵adalah buku teks penerbit A dan Penerbit B.

Tahap Pelaksanaan

A. Analisis Kesesuaian Materi dengan tuntutan kurikulum

Kesesuaian materi dengan tuntutan kurikulum diukur dengan menganalisis keluasan materi dan kedalaman konsep. Pada analisis kesesuaian materi terdapat KD, IPK, dan label konsep standar sesuai dengan tuntutan kurikulum.

1. Analisis Keluasan Materi

Berdasarkan hasil analisis keluasan materi pada buku teks A terdapat 8 label konsep dinyatakan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Hasil analisis keluasan materi buku teks A dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis Keluasan Materi Hidrolisis Garam Pada Buku Teks A

Standar	Label Konsep Objek penelitian buku teks A	Keluasan		
		KL	S	TL
Hidrolisis garam	reaksi pelarutan garam	-	√	-
Garam dari asam kuat dan basa kuat	Garam yang berasal dari asam kuat dan basa kuat	-	√	-
Garam dari asam kuat dan basa lemah	Garam yang berasal dari asam kuat dan basa lemah	-	√	-
Garam dari asam lemah dan basa kuat	Garam yang berasal dari asam lemah dan basa kuat	-	√	-
Garam dari asam lemah dan basa lemah	Garam yang berasal dari asam lemah dan basa lemah	-	√	-
pH garam dari asam lemah dan basa kuat	pH garam bersifat asam	-	√	-
pH garam dari asam kuat dan basa kuat	pH garam bersifat basa	-	√	-
pH garam terhidrolisis sempurna	pH garam yang terhidrolisis Sempurna	-	√	-

Keterangan

KL : Kurang Luas

S : Sesuai

TL : Terlalu Luas

Berdasarkan analisis pada buku teks B 8 label konsep dinyatakan sesuai, 1 label konsep terlalu luas (TL). Hasil analisis keluasan buku teks B dapat dilihat pada 2.

Tabel 2. Analisis Keluasan Materi Hidrolisis Garam Pada Buku Teks B

Standar	Label Konsep Objek penelitian buku teks B	Keluasan		
		KL	S	TL
Hidrolisis garam	Sifat asam-basa larutan garam	-	√	-
Garam dari asam kuat dan basa kuat	Garam yang tidak bereaksi dengan air	-	√	-
Garam dari asam kuat dan basa lemah	Reaksi kation dengan air	-	√	-
Garam dari asam lemah dan basa kuat	Reaksi anion dengan air	-	√	-
Garam dari asam lemah dan basa lemah	Reaksi pasangan kation-anion dengan air	-	√	-
pH garam dari asam lemah dan basa kuat	pH larutan dari reaksi anion dengan air	-	√	-
pH garam dari asam kuat dan basa kuat	pH larutan dari reaksi anion dengan air	-	√	-

pH garam terhidrolisis sempurna	pH pasangan kation-anion dengan air	✓	-
-	Reaksi- reaksi netralisasi	-	✓

Label konsep objek penelitian buku teks B yang tidak terdapat pada label konsep standar yaitu : Reaksi-reaksi netralisasi. Garam yang mengandung asam konjugat kuat dapat terbentuk dari reaksi sempurna antara asam lemah dengan basa kuat. Sebaliknya, garam garam yang mengandung basa konjugat kuat dapat terbentuk dari reaksi sempurna antara basa lemah dengan asam kuat. Adapun pasangan asam konjugat kuat dengan basa konjugat kuat dapat terbentuk dari reaksi sempurna antara asam lemah dengan basa lemah. Sementara itu, jika yang bereaksi secara sempurna adalah asam kuat dengan basa kuat, kation dan anion yang terbentuk tidak bereaksi dengan air. Reaksi asam basa ini menjadi dasar dalam penentuan konsentrasi asam analit dan basa analit melalui titrasi asam basa. pH larutan dipengaruhi oleh anion-anion atau kation-kation yang bereaksi dengan air.

Dalam titrasi asam basa, saat analit (zat yang dititrasi) habis bereaksi menghasilkan garam yang bereaksi dengan air disebut sebagai titik ekuivalen. pH larutan pada titik ekuivalen bervariasi sebagai berikut :

1. Untuk titrasi asam lemah dengan basa kuat, titik ekuivalen tercapai pada $pH > 7$.
2. Untuk titrasi basa lemah dengan asam kuat, titik ekuivalen tercapai pada $pH < 7$.
3. Untuk titrasi basa lemah dengan asam lemah atau sebaliknya, titik ekuivalen tercapai pada $pH > 7$, $pH < 7$, atau $pH = 7$.

Karena analit harus habis bereaksi, maka dalam penentuan jumlah garam yang terbentuk, zat analit digunakan sebagai pereaksi pembatas. Berdasarkan dari hasil analisis keluasaan materi pada buku teks A dan buku teks B dinyatakan bahwa buku teks A lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum.

2. Analisis Kedalaman Konsep

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pada buku teks A terdapat 4 konsep yang dinyatakan Kurang Dalam (KD), terdapat 1 konsep yang dinyatakan Sesuai (S), dan terdapat 3 konsep yang dinyatakan Terlalu Dalam (TD). Hasil analisis kedalaman konsep pada buku teks A dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Analisis Kedalaman Konsep Materi Hidrolisis Garam Pada Buku A

Label Konsep Standar	Objek penelitian Buku A	Kedalaman		
		KD	S	TD
Hidrolisis garam	reaksi pelarutan garam	-	✓	-
Garam dari asam kuat dan basa kuat	Garam yang berasal dari asam kuat dan basa kuat	✓	-	-
Garam dari asam kuat dan basa lemah	Garam yang berasal dari asam kuat dan basa lemah	✓	-	-
Garam dari asam lemah dan basa kuat	Garam yang berasal dari asam lemah dan basa kuat	✓	-	-
Garam dari asam lemah dan basa lemah	Garam yang berasal dari asam lemah dan basa lemah	✓	-	-
pH garam dari asam lemah dan basa kuat	pH garam bersifat asam	-	-	✓

pH garam dari asam kuat dan basa kuat	pH garam bersifat basa	-	-	✓
pH garam terhidrolisis sempurna	pH garam yang terhidrolisis sempurna	-	-	✓

KL : Kurang Dalam

S : Sesuai

TD : Terlalu Dalam

Berdasarkan hasil analisis pada buku teks B didapatkan 3 konsep yang dinyatakan Kurang Dalam (KD), terdapat 2 konsep dinyatakan Sesuai (S), dan terdapat 3 konsep dinyatakan Terlalu Dalam (TD). Hasil analisis kedalaman konsep pada buku teks A dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Analisis Kedalaman Konsep Materi Hidrolisis Garam Pada Buku B

Label konsep standar	Objek penelitian Buku B	Kedalaman		
		KD	S	TD
Hidrolisis garam	Sifat asam-basa larutan garam	-	✓	-
Garam dari asam kuat dan basa kuat	Garam yang tidak bereaksi dengan air	-	✓	-
Garam dari asam kuat dan basa lemah	Reaksi kation dengan air	✓	-	-
Garam dari asam lemah dan basa kuat	Reaksi anion dengan air	✓	-	-
Garam dari asam lemah dan basa lemah	Reaksi pasangan kation-anion dengan air	✓	-	-
pH garam dari asam lemah dan basa kuat	pH larutan dari reaksi anion dengan air	-	-	✓
pH garam dari asam kuat dan basa kuat	pH larutan dari reaksi anion dengan air	-	-	✓
pH garam terhidrolisis sempurna	pH pasangan kation-anion dengan air	-	-	✓

Konsep - konsep yang dinyatakan kurang dalam dan terlalu dalam pada buku teks A dan buku teks B yaitu sebagai berikut :

- Berikut ini konsep - konsep yang dinyatakan kurang dalam pada buku teks A :

Konsep yang dinyatakan kurang dalam adalah garam dari asam kuat dan basa kuat, garam dari asam kuat dan basa lemah, garam dari asam lemah dan basa kuat, dan garam dari asam lemah dan basa lemah.

- Berikut konsep - konsep yang dinyatakan terlalu dalam pada buku teks A :

Konsep yang dinyatakan terlalu dalam adalah pH garam baik pH garam dari asam kuat dan basa lemah, pH garam dari asam lemah dan basa kuat, dan pH garam terhidrolisis sempurna.

- Berikut ini Konsep- konsep yang dinyatakan kurang dalam pada buku teks B :

Konsep yang dinyatakan kurang dalam adalah garam dari asam kuat dan basa lemah, Garam dari asam lemah dan basa kuat, dan garam terhidrolisis sempurna.

- Berikut ini konsep-konsep yang dinyatakan terlalu dalam pada buku teks B:

Konsep yang dinyatakan terlalu dalam adalah pH garam baik pH garam dari asam kuat dan basa lemah, pH garam dari asam lemah dan basa kuat, dan pH garam terhidrolisis sempurna.

Berdasarkan hasil analisis kedalaman konsep pada buku teks A dan buku teks B dapat dinyatakan bahwa buku teks B lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum dibandingkan pada buku teks A.

B. Analisis Kebenaran Konsep Pada Buku Teks

Menurut Anwar (2015) mengemukakan kebenaran konsep diartikan sebagai kesesuaian konsep pada materi pembelajaran dibandingkan dengan konsep-konsep pada buku teks yang dijadikan standar. Untuk dapat menganalisis kebenaran konsep pada buku teks hal yang perlu dipersiapkan adalah label konsep, penjelasan konsep standar, dan penjelasan konsep pada objek penelitian.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa pada buku teks A terdapat 2 label konsep yang dinyatakan sesuai kebenarannya secara keilmuan dan terdapat 6 label konsep yang dinyatakan belum sesuai. Hasil analisis kebenaran konsep pada buku teks A dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Analisis Kebenaran Konsep Pada Objek Penelitian Buku Teks A

Label Konsep Standar	Objek penelitian Buku Teks A	Kebenaran	
		BS	S
Hidrolisis garam	Reaksi pelarutan garam	-	✓
Garam dari asam kuat dan basa kuat	Garam yang berasal dari asam kuat dan basa kuat	-	✓
Garam dari asam kuat dan basa lemah	Garam yang berasal dari asam kuat dan basa lemah	✓	-
Garam dari asam lemah dan basa kuat	Garam yang berasal dari asam lemah dan basa kuat	✓	-
Garam dari asam lemah dan basa lemah	Garam yang berasal dari asam lemah dan basa lemah	✓	-
pH garam dari asam lemah dan basa kuat	pH garam bersifat asam	✓	-
pH garam dari asam kuat dan basa kuat	pH garam bersifat basa	✓	-
pH garam terhidrolisis sempurna	pH garam yang terhidrolisis Sempurna	✓	-

Keterangan
 BS : Belum Sesuai
 S : Sesuai

Berdasarkan hasil analisis buku teks B terdapat 8 label konsep yang dinyatakan sesuai kebenaran konsep secara keilmuan. Hasil analisis kebenaran konsep pada buku teks B dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Analisis Kebenaran Konsep pada Buku Teks B

Label konsep standar	Objek penelitian buku B	Kebenaran	
		BS	S
Hidrolisis garam	Sifat asam-basa larutan garam	-	✓
Garam dari asam kuat dan basa kuat	Garam yang tidak bereaksi dengan air	-	✓
Garam dari asam kuat dan basa lemah	Reaksi kation dengan air	-	✓
Garam dari asam lemah dan basa kuat	Reaksi anion dengan air	-	✓
Garam dari asam lemah dan basa lemah	Reaksi pasangan kation-anion dengan air	-	✓
pH garam dari asam lemah dan basa kuat	pH larutan dari reaksi anion dengan air	-	✓
pH garam dari asam kuat dan basa kuat	pH larutan dari reaksi anion dengan air	-	✓
pH garam terhidrolisis sempurna	pH pasangan kation-anion dengan air	-	✓

Berikut ini penjelasan konsep pada buku teks A yang dinyatakan belum sesuai dengan penjelasan standar:

Adapun penjelasan konsep yang belum sesuai dengan standar adalah garam dari asam kuat dan basa lemah, garam dari asam lemah dan basa kuat, garam dari asam lemah dan basa kuat, pH garam dari asam kuat dan basa lemah, pH garam dari asam lemah dan basa lemah. Berdasarkan dari hasil analisis kebenaran konsep pada buku teks A dan buku teks B dapatkan bahwa buku teks B kebenaran konsep lebih sudah sesuai dengan standar dibandingkan dengan buku teks A.

C. Analisis Penanaman Nilai Pada Materi Hidrolisis Garam Pada Buku Teks

Dalam menganalisis nilai-nilai yang ditanamkan pada buku teks dapat dilakukan dengan cara menganalisis konten. Menganalisis penanaman nilai pada buku teks yang dijadikan sebagai objek penelitian dilakukan dengan cara menganalisis isi dokumen dengan sistematis dan objektif. Kemudian membandingi bagian-bagian teks yang sesuai dengan deskripsi dan indikator 18 nilai menurut balitbang (2010). Berdasarkan hasil analisis penanaman nilai pada objek penelitian buku teks A terdapat 8 penanaman nilai. Nilai-nilai yang ditanamkan tersebut terdiri dari religius, toleransi, demokratis, bersahabat/komunikatif, kerja keras, rasa ingin tahu, disiplin, dan tanggung jawab. Hasil analisis penanaman nilai pada objek penelitian buku teks B terdapat 7 penanaman nilai. Nilai-nilai yang ditanamkan tersebut terdiri dari toleransi, demokratis, bersahabat/komunikatif, kerja keras, rasa ingin tahu, disiplin, dan tanggung jawab. Penanaman nilai dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Penanaman Nilai Materi Hidrolisis Garam Pada Buku Teks Kimia A dan Buku Teks Kimia B

No	Buku Teks A	Buku Teks B
1	Religius	Toleransi
2	Toleransi	Demokratis
3	Demkoratis	Bersahabat/komunikatif
4.	Bersahabat/Komunikatif	Kerja Keras
5	Kerja keras	Rasa ingin tahu
6	Rasa ingi tahu	Disiplin
7	Disiplin	Tanggung Jawab
8	Tanggung Jawab	

KESIMPULAN

Hasil analisis materi hidrolisis garam dalam buku teks A dan buku teks B Kelas XI berdasarkan kriteria tahap seleksi 4S TMD yaitu sebagai berikut: Kesesuaian materi hidrolisis garam dalam buku teks A dan buku teks B Kelas XI dengan tuntutan kurikulum didapatkan bahwa pada hasil analisis keluasan materi dalam buku teks A terdapat 8 label konsep yang dinyatakan sesuai dengan kurikulum. Sedangkan dalam buku teks B didapatkan 8 label konsep yang dinyatakan sesuai dan terdapat 1 label konsep yang dinyatakan terlalu luas. Pada hasil analisis kedalaman materi pada buku teks A didapatkan 1 penjelasan konsep yang dinyatakan sesuai, terdapat 4 konsep yang penjelasan konsepnya dinyatakan kurang dalam, dan 3 konsep yang penjelasan konsepnya terlalu dalam. Sedangkan analisis kedalaman pada buku teks B didapatkan 2 konsep yang dinyatakan sesuai, 3 konsep yang dinyatakan kurang dalam, dan 3 konsep dinyatakan terlalu dalam. Hasil analisis kebenaran konsep dalam buku teks A dan buku teks didapatkan bahwa dalam buku teks A terdapat 2 label konsep yang dinyatakan sesuai kebenaran konsepnya secara keilmuwan, dan 6 label konsep yang dinyatakan kurang sesuai. Sedangkan dalam buku teks B didapatkan 8 label konsep yang dinyatakan sesuai. Dalam buku teks B memuat 7 nilai-nilai yang ditanamkan. Hasil analisis seleksi menunjukkan bahwa buku teks B lebih baik daripada buku teks A, kedua buku teks ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. (2015). *Pengembangan bahan ajar*. Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Badan Penelitian dan Pengembangan. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Mudlofir, A. (2011). *Aplikasi pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan bahan ajar dalam pendidikan agama islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Orgil, M dan Suterland. (2008). Unergraduate chemistry student's perception of and misconception about buffers and buferr problems. *Chemistry Education Research And Pratice*. 6(1) :23-34.

ANALISIS MATERI HIDROLISIS GARAM DALAM BUKU TEKS PELAJARAN KIMIA SMA/MA KELAS XI BERDASARKAN KRITERIA TAHAP SELEKSI 4S TMD

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universiti Teknologi Malaysia Student Paper	4%
2	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	4%
3	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	3%
4	Rita Handayanti, Rina Elvia, Salastri Rohiat. "STUDI ANALISIS KESESUAIAN BUKU TEKS KIMIA SISWA SMA NEGERI KOTA BENGKULU BERDASARKAN STANDAR BSNP", Alotrop, 2021 Publication	2%
5	Di'amah Fitriyyah. "Analisis Kelayakan Buku Tematik Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar (Perspektif Pendidikan Karakter)", ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia, 2019 Publication	1%

6

Dimas Sulistio, Rahmat Rasmawan, Maria Ulfah, Rachmat Sahputra, Rody Putra Sartika. "Pengembangan Aplikasi Interaktif Berbasis Inkuiri Terbimbing Materi Hidrolisis Garam", *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2022
Publication

1 %

7

Submitted to Universiti Brunei Darussalam
Student Paper

1 %

8

Miftakhul Huda, Rahmah Purwahida. "Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Guru Smp/Mts di Surakarta", *Warta LPM*, 2017
Publication

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off